

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pada asuhan kebidanan nifas terhadap Ny. D yang pertama dilakukan di PMB Tety Septiana, S.ST pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 19.00 WIB.

Pada asuhan kebidanan nifas terhadap Ny. D yang kedua dilakukan di rumah Ny. D pada tanggal 17 Maret 2019 pukul 16.00 WIB.

Pada asuhan kebidanan nifas terhadap Ny. D yang ketiga dilakukan di PMB Tety Septiana S.ST pada tanggal 25 Maret 2019 pukul 16.00 WIB.

Pada asuhan kebidanan nifas terhadap Ny. D yang keempat dilakukan di rumah Ny. D pada tanggal 23 April 2019 pukul 16.00 WIB.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. D P4A0 umur 34 tahun yang beralamat di desa Fajar baru Kec. Jati agung, Kab. Lampung selatan.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data(sugiyono,2011). Instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan kasus klien menggunakan format asuhan kebidanan ibu nifas dengan metode SOAP

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer dengan cara :
 - a. Pemeriksaan fisik
 - 1) Inspeksi adalah penggunaan penglihatan, pendengaran untuk mendeteksikarakteristik normal atau tanda fisik tertentu dari bagian fungsi tubuh(wartolah,2006). Pada kasus Ny. D umur 34 tahun P4A0 dengan asuhan kebidanan untuk meningkatkan ASI dengan teknik pijat oksitosin.

2) Palpasi adalah suatu teknis yang menggunakan indra peraba, tangan dan jari-jari adalah suatu instrumen yang sensitif dan digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatur, turgor, bentuk, kelembaban, vibrasi dan ukuran (Nursalam, 2004). Pada kasus Ny.D umur 34 tahun P4A0 dengan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas dengan Teknik pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny. D untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan Ny. D selama masa nifas

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subyek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum. Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.

Observasi disini adalah keadaan umum, kesadaran, tanda-tanda vital, kontraksi, TFU dan PPV .

2. Data sekunder meliputi :

a. Dokumentasi

Pada kasus ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa catatan medis pasien, buku KIA.

b. Studi Kepustakaan

Menurut Notoadmojo(2010), studi kepustakaan adalah memperoleh berbagai informasi baik berupa teori-teori, generalisasi maupun konsep yang dikembangkan oleh berbagai ahli dari buku-buku sumber yang ada. Pada kasus ini studi kepustakaan diperoleh dari literatur yang berkaitan tentang pijat oksitosin untuk memperlancar ASI.

E. Bahan dan Alat

1. Alat-alat dan bahan dalam pengambilan data :
 - Format asuhan kebidanan ibu nifas
 - Alat tulis
2. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan fisik dan observasi :
 - Tensimeter
 - Termometer
 - Stetoskop
3. Alat dan bahan untuk melakukan pijat oksitosin
 - Handuk
 - Kursi
 - Baby oil
4. Alat dan bahan pendokumentasian
 - Status atau catatan medik pasien
 - Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Senin, 11 Maret 2019	Kunjungan nifas pertama a. Memeriksa keadaan ibu b. Mengajarkan ibu cara melakukan mobilisasi dini c. Melakukan pijat oksitosin d. Mengajarkan ibu cara vulva hygiene e. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi dan perdarahan f. Menjelaskan tanda bahaya nifas g. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang jika ada keluhan

	<p>Minggu, 17 maret 2019</p> <p>Senin, 25 maret 2019</p> <p>Selasa, 23 april 2019</p>	<p>Kunjungan nifas kedua</p> <ol style="list-style-type: none"> Memeriksa keadaan ibu Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat Mengevaluasi hasil dari pijat oksitosin Menjelaskan pada ibu untuk menyusui bayinya sesuai kebutuhan bay Menganjurkan ibu untuk memenuhi nutrisi <p>Kunjungan nifas ketiga</p> <ol style="list-style-type: none"> Memeriksa keadaan umum ibu Memberikan konseling KB menggunakan ABPK Memberikan ibu <i>informed choice</i> Memberikan ibu <i>informed consent</i> Melakukan suntik KB 3 bulan Memberitahu ibu untuk suntik kembali 3 bulan kemudian <p>Kunjungan nifas keempat</p> <ol style="list-style-type: none"> Memeriksa keadaan ibu Menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui Mengingatkan ibu untuk memberi ASI eksklusif Menganjurkan ibu untuk membawa
--	---	---

		bayinya ke posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya
--	--	---